

Pengembangan Video Senam Ritmik untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun

Ida Royani^{a, 1*}, Henni Anggraini^{a, 2}, Rina Wijayanti^{a, 3}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

¹ idaro910@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 10 November 2021;

Revised: 25 November 2021;

Accepted: 3 November 2021.

Kata-kata kunci:

Pengembangan;

Video Senam Ritmik;

Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun.

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan video senam ritmik ini adalah untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17. Model pengembangan menggunakan model pengembangan Dick & Carey. Prosedur pengembangan terdiri dari sembilan langkah yaitu: (1) analisis kebutuhan dan tujuan; (2) analisis pembelajaran; (3) analisis pembelajaran dan konteks; (4) merumuskan tujuan pembelajaran; (5) mengembangkan instrumen; (6) mengembangkan strategi pembelajaran; (7) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran; (8) merancang dan melakukan evaluasi formatif; (9) melakukan revisi produk; (10) merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif. Hasil penelitian pengembangan ini adalah menunjukkan bahwa pembelajaran video senam ritmik pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17, dapat dikatakan kegiatan video senam ritmik dapat mengembangkan motorik kasar anak. Hal tersebut terbukti dari hasil persentase dari hasil validasi ahli materi pembelajaran anak usia dini 95,4 %, dalam kategori sangat sesuai. Menurut ahli materi produk ini memperoleh persentase 83,3 % dalam kategori sangat sesuai sedangkan pada uji coba lapangan memperoleh persentase 93,7 % sangat sesuai.

Keywords:

Development;

Rhythmic Gymnastics Video;

Gross Motor Skills of

Children Aged 4-5 Years.

ABSTRACT

Development of Rhythmic Gymnastics Videos to Improve Gross Motor Development of Children Aged 4-5 Years. The aim of this research is to improve the gross motor development of children aged 4-5 years at Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 17. The development model used in this study uses the Dick and Carey development model. The development procedure consists of nine steps, namely: (1) analysis of needs and goals, (2) analysis of learning; (3) analysis of learning and context; (4) formulating learning objectives, (5) developing instruments; (6) developing learning strategies; (7) developing and selecting learning materials, (8) designing and conducting formative evaluations, (9) conducting product revisions, (10) designing and carrying out summative evaluations. The results of this development study show that rhythmic gymnastics video learning in children aged 4-5 years at Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 17, can be said rhythmic gymnastics video activities can develop gross motor skills of children. This is evident from the results of the percentage of the results of the validation of early childhood learning material experts 95.4%, in the very appropriate category. According to gymnastics experts this product obtained a percentage of 83.3% in the very appropriate category while in the field trials obtained a percentage of 93.7% is very appropriate.

Copyright © 2021 (Ida Royani, dkk). All Right Reserved

How to Cite: Royani, I., & Anggraini, H. (2021). Pengembangan Video Senam Ritmik untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 42–48. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/lucerna/article/view/560>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, meskipun sesungguhnya akan optimal lagi apabila ditunjukkan kepada anak sejak dalam kandungan hingga usia 8 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Tujuannya adalah membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik motorik, intelektual, emosional, moral, dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif demokratis dan kompetitif.

Pada masa golden age merupakan masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi dan psikis yang siap merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan oleh lingkungan. Pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar dalam mengembangkan potensi fisik motorik, intelektual, emosional, bahasa, seni dan moral spiritual, oleh karena itu, anak di PAUD dituntut untuk memiliki keterampilan tersebut. Karena berkaitan dengan kecerdasan kinestetik yang erat hubungannya dengan dengan motorik kasar pada anak. Untuk dapat menggerakkan tubuhnya dengan menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Menurut Hurlock (1998) perkembangan motorik kasar berarti perkembangan mengendalikan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot-otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari gerak refleks dan kegiatan yang ada pada waktu lahir. Selama 4 atau 5 tahun kehidupan pertama pasca lahir, anak dapat ,mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian badan yang luas yang digunakan dalam berjalan, berlari, melompat, berenang dan sebagainya. Setelah umur 5 tahun, terjadi perkembangan yang besar dalam koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil yang digunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis dan menggunakan alat.

Bambang sujiono (2007) berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Pengembangan fisik motorik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar di PAUD, bahkan kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan halus yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola, keterampilan dengan bola, keterampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmik dan gerakan gabungan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa kemampuan motorik anak usia dini tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik dan tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan gerakan anggota tubuh. Pengembangan keterampilan motorik anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orang tua bahkan guru di sekolah. Hal ini lebih dikarenakan mereka belum memahami bahwa program pengembangan keterampilan motorik menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pendidikan anak usia dini. Dalam hal tersebut diatas dirasakan perlu untuk mengingatkan motorik kasar yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik anak, agar semua pihak yang berkaitan dengan motorik kasar dan dipahami oleh pendidik dan dapat diterapkan pada anak didik.

Menurut Hamalik (2004), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran. selain membangkitkan motivasi dan minat anak, media pembelajaran juga dapat membantu anak meningkatkan pemahaman. Salah satu media yang dapat diterapkan untuk membantu anak dalam mengembangkan motorik kasarnya dengan menggunakan video senam ritmik.

Video senam ritmik tersebut begitu melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Video senam ritmik merupakan sebuah pembelajaran

yang dalam kegiatannya yaitu bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Di Taman kanak-kanak, senam ritmik jika dilihat dari sudut pandang pendidikan jasmani, senam ritmik merupakan gerakan yang digunakan sebagai alat untuk mengembangkan motorik kasar, gerak tubuh, sehingga anak memiliki gerak tubuh yang beragam. Dan dapat diimplementasikan melalui kegiatan senam kreasi, senam animal, dan beberapa kegiatan senam yang disesuaikan dengan minat anak.

Video senam ritmik itu bersifat fisik, anak melihat tayangan video yang ditayangkan, kemudian anak menirukannya. Seperti gerakan anak-anak berlari dengan berbagai variasi (menyamping, kedepan dan kebelakang), bergoyang-goyang, melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki, berjinjit dengan kedua tangan di pinggang, bertepuk tangan, menari, menghentakkan kaki mengikuti iringan lagu yang melatih mereka mengontrol tubuh mereka, yaitu mengontrol otot dan pernafasan serta koordinasi tubuh anak-anak. Biasanya anak kecil lebih mudah mengingat sebuah lagu bila disertai dengan gerakan. Meskipun kadang mereka sering lupa dengan kata-katanya, tetapi mereka mampu untuk mengingat apa yang harus dilakukan. Mereka juga mengingat betapa menyenangkan untuk ikut bermain.

Berdasarkan observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17, menunjukkan jumlah peserta didik 14 anak berada pada rentang usia 4-5 tahun, dari 14 anak yaitu 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, dari 100% jumlah siswa 50% siswa yang perkembangan motorik kasarnya masih kurang optimal. Masalah peneliti temukan yaitu kurang optimalnya perkembangan motorik kasar anak yang dikembangkan melalui gerakan-gerakan senam. Peneliti juga melihat masih banyak anak-anak yang malas untuk melakukan gerakan senam kemudian kemampuan anak dalam melakukan gerakan senam belum berkembang sesuai harapan. Anak-anak lebih memilih sambil bermain dan terkadang mengabaikan senam yang diajarkan oleh guru, untuk itu peneliti ingin melihat sejauh mana proses guru dalam mengembangkan senam dan mengajak anak untuk mengikuti senam bersama. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan motorik kasar melalui gerakan-gerakan senam. Masalah lain adalah ada beberapa anak yang belum bisa berlari dengan berbagai variasi (menyamping, ke depan dan ke belakang), melompat ke berbagai arah dengan satu kaki dan berjinjit dengan tangan di pinggul. Hal tersebut karena peran guru dalam menstimulasi motorik kasar anak masih belum maksimal. Di lembaga guru hanya senam 1 kali dalam seminggu dan media yang digunakan dalam kegiatan senam kurang menarik untuk anak. Pada saat anak melakukan kegiatan outdoor guru membiarkan anak bermain sendiri tanpa didampingi, sehingga sebagian anak yang merasa takut tidak berani untuk melakukan kegiatan outdoor. Untuk menghadapi masalah-masalah tersebut, maka penanganannya guru harus memberikan stimulus kepada anak, dimana anak perlu dibantu dalam meningkatkan fisik motorik anak.

Oleh karena itu peneliti membuat video senam ritmik untuk mengatasi permasalahan mengembangkan motorik kasar anak. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengembangan video senam ritmik untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17”.

Metode

Peneliti menggunakan 10 langkah dalam pelaksanaan metode pengembangan fisik yang dikembangkan oleh Dick and Carey (2001). Selanjutnya Dick and Carey mengemukakan 10 langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode penelitian dan pengembangan. Lokus penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17. Subjek yang diteliti adalah anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17. Untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan sudah efektif atau tidak maka peneliti melakukan evaluasi ahli yaitu ahli pembelajaran anak usia dini ahli senam. Adapun para ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut: Mohammad Ramli Akbar, S.PS,I.,M.Pd dan Dr. Siti Nurrochmah, M.Kes. Ahli data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang berupa angket dengan menggunakan skala Guttman (deskriptif). Instrumen yang berupa untuk perbaikan dan penyempurnaan video senam ritmik yang dikembangkan. Setelah mendapatkan penilaian evaluasi ahli

makan peneliti melakukan uji kelompok kecil yang terdiri dari 4 subjek, uji kelompok besar 8 subyek, dan uji kelompok pengembangan 14 subjek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, dokumentasi dan observasi untuk mengukur tingkat kelayakan media yang dikembangkan. Peneliti menggunakan 3 indikator motorik kasar anak usia 4-5 tahun sebagai berikut: berlari dengan berbagai variasi (menyamping, ke depan dan ke belakang), melompat ke berbagai arah dengan satu kaki, berjinjit dengan tangan di pinggul. Analisis data validasi ahli berupa masukan, komentar, dan saran-saran atas produk yang dikembangkan. Analisis ini menggunakan skala Guttman (deskriptif). Sehingga jawaban yang diberikan bersifat jelas (tegas) dan konsisten (Sugiyono, 2012: 96). Selanjutnya, hasil dari skala tersebut akan peneliti jadikan pedoman untuk merevisi perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berupa paparan data siklus I. Pertama, perencanaan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah: menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan lembar observasi dan menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar hewan, kartu huruf besar, kertas untuk menempel huruf, lem, papan tulis, kapur untuk menulis di papan, kotak huruf untuk tempat kartu huruf, dan meja.

Simpulan

Peneliti video senam ritmik, menggunakan sembilan langkah yaitu diawali dengan langkah kebutuhan dan tujuan, analisis pembelajaran, analisis pembelajaran dan konteks, merumuskan tujuan performansi, mengembangkan instrumen, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, merancang dan melakukan evaluasi formatif, dan melakukan revisi.

Berdasarkan hasil validasi ahli pembelajaran anak usia dini Berdasarkan hasil validasi materi dari Mohammad Ramli Akbar, S.PS.I.,M.Pd. sebagai validator ahli pembelajaran yang tercantum pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari sebelas indikator sudah sesuai secara keseluruhan. Berdasarkan hasil catatan validator ahli materi tersebut, peneliti merevisi menambah aspek gerakan yaitu gerakan melompat dengan satu kaki.

Hasil angket oleh Mohammad Ramli Akbar, S.Psi.,M.Pd. menunjukkan persentase 95,4% bahwa materi pembelajaran video senam ritmik untuk meningkatkan motorik kasar anak telah sesuai dan layak digunakan pada tahap uji coba pengembangan. Masukan yang diberikan oleh validator adalah memberikan tanda (√) pada masing-masing kolom validasi. Indikator-indikator tersebut tidak perlu direvisi karena telah dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran anak usia dini. Validator hanya perlu menambah aspek gerakan yaitu gerakan melompat dengan satu kaki.

Berdasarkan Hasil validasi dari ibu Dr. Siti Nurrochmah, M.Kes sebagai validator ahli media senam yang tercantum pada tabel, dapat diketahui bahwa dari dua belas indikator. Dalam indikator tidak ada yang menunjukkan hasil validasi kurang sesuai secara keseluruhan, dalam indikator sesuai namun masih ada kekurangan pada kategori sudah layak untuk dijadikan penelitian.

Berdasarkan hasil catatan atau komentar dari validator yaitu ada beberapa gerak yang mengganggu fisik anak yaitu gerakan melompat diganti dengan gerakan melangkah, karena dalam senam gerakan melompat dengan dua kaki tidak boleh lebih dari 7 kali melompat hal itu dapat membuat anak cepat lelah dan dapat memutus urat lutut, gerakan yang banyak membutuhkan koordinasi gerak mohon diganti yaitu diganti dengan gerakan tangan di pinggul lalu kaki bergantian digerakkan ke depan belakang dan video lebih baiknya ada tulisan-tulisan.

Hasil angket ahli pembelajaran senam oleh ibu Dr. Siti Nurrochmah, M.Kes. menunjukkan persentase 83,3 % yang artinya bahwa kegiatan layak untuk digunakan pada tahap uji coba pengembangan. Masukan oleh validator adalah memberikan tanda (√) pada masing-masing kolom validasi.

Dari Hasil uji kelompok kecil yang terdiri dari empat orang anak kelompok usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 diatas, diperoleh data bahwa semua indikator mendapat persentase 93,5%. Setelah dikonversikan tabel konversi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi. Komentar dari guru kelas mengenai media video senam ritmik adalah sudah bagus dan merupakan kegiatan yang baru bagi anak, karena sebelumnya kegiatan senam dilakukan dengan media sound system saja, sarannya yaitu sebelum kegiatan video senam ritmik terlebih dahulu guru harus memberikan contoh gerakan kepada anak karena kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi anak, agar anak bisa melakukan gerakan video secara optimal.

Dari Hasil uji kelompok besar yang terdiri dari delapan orang anak kelompok usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 diatas, diperoleh data bahwa hasil keseluruhan persentase pada 9 responden adalah sebesar 89,2 %. Setelah dikonversikan, tabel konversi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi.

presentase ini menunjukkan bahwa pengembangan video senam ritmik untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak berada pada fase kualifikasi sangat baik.

Untuk mengetahui pengaruh pengembangan video senam ritmik yang telah dikembangkan terhadap kemampuan motorik kasar pada anak, maka peneliti memberikan video senam ritmik pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 sebelum (pretest) dan sesudah (posttest). Demikian dapat diketahui bagaimana pengetahuan anak sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran video senam ritmik yang telah dikembangkan.

Perolehan hasil pretest dan posttest secara lengkap dan terperinci. Untuk hasil persentase perolehan pretest dan posttest dilampirkan pada tabel

Tabel 1. Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama anak	Skor	
		<i>Pretes</i>	<i>Posttest</i>
1	AS	6	11
2	KS	6	12
3	KJ	7	12
4	AG	8	10
5	AN	7	12
6	HS	10	11
7	MV	7	12
8	AY	9	10
9	FS	8	12
10	NM	11	12
11	DA	6	9
12	EM	11	11
13	SS	10	12
14	HH	8	12
Jumlah Persentase		67 %	92,8 %

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa video senam *ritmik* dengan durasi lagu 7:45 menit Gerakan senam *ritmik* di dalam video tersebut adalah (1) pemanasan, yang terdiri dari 5 gerakan yaitu : 1. Jalan ditempat, 2. kaki diangkat rata-rata air, 3. Posisikan kedua tangan didepan dada, kemudian kedua tangan direntangkan kemudian digerakkan sambil jalan ditempat, 4. Tangan di pinggul dengan kaki jinjit, kemudian gerakan kepala kekanan dan kekiri, 5. Tangan di pinggul hentakkan kaki secara berjinjit secara bergantian, Berjalan kekanan dan kekiri kaki depan berjinjit dan kaki belakang berjinjit. (2) Gerakan Inti, yang terdiri dari 5 gerakan : 1. Posisikan kedua tangan di depan dada kemudian melangkah kekanan dan kekiri secara bergantian, 2. Posisikan kedua tangan di pinggul lalu melompat ke depan dan belakang dengan satu

kaki secara bergantian, 3. Berlari kekanan dan kekiri secara bergantian lalu melompat satu kaki sambil bertepuk tangan., 4. Jalan ditempat dengan kaki rata-rata air kemudian kedua tangan digerakkan ke atas dan direntangkan ke samping secara bergantian, 5. Berlari ke depan dan belakang secara bergantian kemudian melompat satu kaki sambil bertepuk tangan. (3) Gerakan Pendinginan terdiri dari 3 gerakan yaitu : 1. Posisikan kedua tangan diatas, lalu kedua tangan direntangkan, dan kedua tangan didepan dada, gerakan ini dilakukan 10 detik dengan posisi badan tegap ke depan dan satu kaki kanan ke depan, kaki kiri dibelakang, kemudian gerakan ini dilakukan 10 detik dengan posisi badan tegap agak dimiringkan kekanan dan gerakan ini dilakukan 10 detik dengan posisi badan tegap agak dimiringkan ke kiri, 2. Posisikan kedua tangan direntangkan, kemudian dilambaikan seperti gerakan terbang, 3. Posisikan kedua tangan di atas, kemudian digerakkan secara bergantian kekanan dan kekiri

Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan video senam ritmik dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17. Penelitian yang dilakukan tentang “pengembangan video senam ritmik untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17” dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran hasil pengembangan disajikan secara lebih menarik, dilengkapi dengan audio dan video, Hasil tinjauan dari para ahli materi pembelajaran anak usia dini produk ini memperoleh persentase 95,4 % dalam kategori sangat sesuai. Menurut ahli senam produk ini memperoleh persentase 83,3 % dalam kategori sangat sesuai sedangkan pada uji coba lapangan memperoleh persentase 93,7 % presentase ini menunjukkan bahwa pengembangan video senam ritmik dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian ini, perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada aspek perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian pengembangan ini perlu ada tindak lanjut dari beberapa pihak, antara lain: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 untuk memberikan pengalaman belajar pada anak, khususnya pengembangan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan cara senam ritmik menggunakan media video. Bukan hanya menggunakan media audio saja melainkan dengan media yang lebih menarik untuk anak dalam mengikuti senam dan gerakan-gerakan senam disesuaikan dengan karakteristik anak. Sehingga akan memotivasi guru untuk lebih bisa berkreasi dengan menciptakan media pembelajaran baru yang inovatif berdasarkan permasalahan yang timbul dari proses pembelajaran setiap hari.

Referensi

- Anderson. 1987. *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad, 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Delta, A.E. 2014. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gerak Dan Lagu Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri (Journal) Artikel Skripsi Universitas Negeri Nusantara PGRI Kediri*.
- Dick, W., Carey, L., J.O. 2009. *The Systematic Design of Instruction*. New Jersey: Pearson
- Fauziah. 2018. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Garuda Di Taman Kanak-Kanak PT BPP Air Balam Koto Balingka Pasaman Barat (Journal) Jurnal Imliah pesona Paud, 5 (2)61-63*.
- Firdaus, Yulianingsih. & hayati. 2018. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Ritmik (Journal), 1 (1)*
- Fransiska, M. 2017. *Upaya Guru Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sukarame Bandar Lampung . (Skripsi) Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri (UIN) Raden intan lampung*.
- Gultom, A. F. (2011). *Guru Bukan Buruh*. Malang: Servaminora.

-
- Hadi, H.2017. Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kota Surakarta. (Journal) Jurnal Ilmiah Penjas, 3 (2)
- Hale, C. B., Wadu, L. B., & Gultom, A. F. (2021). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(12). Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/211>
- Hamalik. 2004. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth. 1998. Perkembangan Anak, Edisi Keenam, Jilid I, (Jakarta:Erlangga).
- Mirantika, D. 2017. Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Bedana di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang di Bandar Lampung.(Skripsi) fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan lampung.
- Munawaroh, K. 2015. Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menari Animal Dance Pada Anak Kelompok A Di TK Aba Kutu Asem Yogyakarta. (Journal) Artikel jurnal Skripsi Paud, 8(4)
- Muriyan,O. 2018. Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam Di TK Negeri Pembina Kalianda Lampung Selatan (Skripsi) Fakultas tarbiyah universitas islam negeri raden intan lampung.
- Nurfa,I. 2017. Meningkatkan Kemampuan Melompat Melalui Permainan Modifikasi Balon Pada Anak Kelompok A TK Pancamurni Kertosono Kabupaten Nganjuk. (Journal) Jurnal PAUD Teratai. 6 (3)
- Nuryanti. 2015. Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria. (Jurnal)Cakrawala Dini, 5 (2)
- Pangesti, A.M. 2017. Pengaruh Tarian terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Latifah 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. (Skripsi) fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung.
- Rahmaprilia, R. 2019. Peningkatan Keterampilan Melompat Melalui Kegiatan Senam Berirama Kelompok A di Play Group-Taman Kanak-Kanak Subulus Salam Wage Sidoarjo(skripsi) fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan ampel surabaya.
- Sari, P,S.2016.Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi 21.1 Setda Kabupaten Sragen.(journal) E-jurnal prodi teknologi pendidikan, 5 (372) 8.
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sukma, T. 2018. Pengembangan Video Senam Ceria untuk Meningkatkan Motorik Kasar Siswa Down Syndrome. (journal) journal2.um.ac.id.
- Sulastri, S. 2017 .Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Gerak dan Lagu Anak Ceria.(journal) E-Jurnal Prodi Teknologi, 6 (7)
- Susanti, S.S. 2017. Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui ‘Tari Topi Saya ‘ pada Kelompok B di TK ABA Brosot I Kulon Progo (journal) jurnal pendidikan anak usia dini, 624 (6)
- Triyana, F. 2017. Peningkatan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. (Skripsi) Institut Agama islam Negeri (IAIN) SALATIGA.
- Yuliansih, A. 2015. Pengaruh Senam Irama terhadap Kemampuan Motorik Anak Usia 5 Tahun. (Skripsi) fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
-